HUMOR ILMU KEDOKTERAN

DASAR GILA

Suatu sore di Rumah Sakit Jiwa.

Pasien : "Dokter, kapan saya boleh pulang?"
Dokter : "Kalau kembali-normal."
Pasien : "Sejak dulu saya normal, Dokter."
Dokter : "Emm ...!"
Pasien (Sambil melepas celananya): "Lihat, Dokter, Masih normalkan ?"
Dokter : ?!

Yon
Bandung

DISKON

Ketika akan membayar honorarium dokter setelah pemeriksaan, seorang pasien berkata: "Dok, diskon dong .. . kan langganan!"

Sang dokter hanya dapat tercengang sambil mengeluh di dalam hati: "Memangnya supermarket . . .".

Dr. Dharma K. Widya
Jakarta

SEMUA BUKAN

Dua orang kenalan yang lama baru ketemu saling berkelakar,

I : "Itu perutmu gendut, perut makmur atau perut filaria!"
II: "Bukan makmur bukan filaria, ini kura-kura yang kusimpan di perut, punggungnya ke depan sedang kepalanya ke bawah ha, …..haaaa, haaaaaa !"

Juvelin
Jakarta

KECELAKAAN

Pada suatu sore di ruang praktek masuklah seorang Bapak dengan muka gelisah dan tergesa-gesa.

Pasien : "Tolong dok dikeluarkan, anak saya kecelakaan!"
Dokter : "Di mana anak Bapak?"
Pasien : "Masih di mobil, tak mau ke luar !"
Dokter : (Wah, gawat. Beratkah kecelakaannya?) "Ayo cepat kita keluarkan !"
Pasien : (Dengan air muka senang segera berlari menjemput anaknya di luar yaitu di dalam mobil).
Dokter : (???? melihat seorang gadis ke luar dari mobil bersama seorang ibu). "Kecelakaan"???? Ohh0000000000000 dosa siapa ya?"

Dr. Emiliana Tjitra
Jakarta

BIAR DISEGANI

Seorang purnawirawan ABRI, datang ke salah satu Klinik gigi. Dia bermaksud untuk membuat gigi palsu penuh atas bawah. Dengan agak malu-malu dan ragu-ragu, dia minta agar kedua taring atas kanan kiri dibuat besar-besar. "Biar disegani anak buah saya, karena saya adalah Komandan Sat Pam dari salah satu perusahaan" katanya.

Dengan demikian dokter gigi tersebut mendapatkan pengetahuan baru.

Kapten Drg. Haryono. X
Salatiga

COBA-COBA

Seorang pasien yang sedang berobat pada dokter, setelah diberi resep, dokternya berpesan "Pak, tolong ya nanti memberi tahu pada saya, obatnya manjur apa tidak."

Pasien : "Lho, bagaimana, manjur apa tidak?"
Dokter : "Ya, saya belum tahu persis sakit Bapak

Juvelin
Jakarta

TIDAK TERSISA SEDIKITPUN

Malam itu datang seorang penderita primi gravida hendak melahirkan. Seorang sejawat yang melakukan periksa VT mendapatkan pembukaan masih sempit dan tentunya proses persalinan akan memakan waktu lama. la menyuruh seorang bidan untuk menjaganya dan membantu proses persalinan dengan pesan apabila menemui kesulitan segera memanggil dokter. Menjelang pagi penderita tersebut melahirkan dengan ruptura perinei.

Pagi hari ketika dilakukan visite didapatkan ibu dan bayi dalam keadaan baik, baru pada malam harinya si ibu mengeluh nyeri di bagian bawah dan tidak dapat kencing. Palpasi di atas symphisis pubis mendapatkan kandung kencing yang penuh dan ketika hendak dilakukan pemasangan kateter .... astaga . . . . ternyata dijahit semua tidak ada yang tersisa sedikitpun. Mungkin saking mengantuknya bidan tersebut menjahit tanpa pandang lubang, sampai-sampai lubang urethra yang terletak di atasnyapun ikut dijahit.

ATK
Salatiga